

INDUSTRI SELULER

Operator Fokus Kembangkan Jaringan

JAKARTA — Operator seluler fokus mengembangkan jaringan kendati pertumbuhan industri telekomunikasi diprediksi melambat.

Duwi Setiwa Ariyanti/DSA
duwi.setiwa@bisnis.com

perkuat *network*, *coverage*, dan kualitas layanan,” ujarnya usai menghadiri rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) di Jakarta, Jumat (27/4).

Pengembangan jaringan ini dilakukan di tengah perlambatan pertumbuhan pelanggan sebagai dampak dari registrasi kartu seluler prabayar.

Untuk mengimbangi penurunan pendapatan dari SMS dan telepon, Telkom giat mengembangkan lini usaha teknologi finansial, gim, dan musik. Strategi ini juga untuk memanfaatkan peluang kenaikan konsumsi data yang dipicu oleh penggunaan ponsel pintar.

LUAR JAWA

Sebelumnya, Presiden Direktur dan CEO Indosat Ooredoo Joy Wahjudi mengatakan setelah era registrasi, operator akan kembali ke strategi pengembangan jaringan. Perluasan lini di luar bisnis inti tidak lagi menjadi fokus perusahaan dan akan dijalankan melalui mekanisme kemitraan.

Dari total belanja modal Rp8 triliun, hanya 20% atau Rp1,6 triliun untuk nonjaringan dan sisanya yakni Rp6,4 triliun untuk jaringan. Perusahaan juga memperkuat jaringan untuk memudahkan akses data di luar Jawa secara bertahap.

Selain itu, penggunaan frekuensi 2,1 GHz yang dimulai pada pertengahan tahun ini juga

► **Telkom mengalokasikan 50% dari total belanja modal untuk mendukung bisnis seluler.**

STRATEGI OPERATOR

XL Perkuat Bisnis Fixed Broadband

JAKARTA — Operator telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. memperkuat lini bisnis penyedia internet *fixed broadband* berbasis serat optik berkecepatan tinggi dengan meluncurkan XL Home Pow!

Produk itu menyediakan layanan internet *fixed broadband* dengan kecepatan 300 Mbps tanpa kuota pemakaian. Layanan itu turut tergabung dengan *entertainment box* teknologi TV Android yang memadukan *channel* televisi dan berbagai konten on demand seperti Netflix dan iFlix.

Direktur Corporate Strategy & Business Development XL Axiata Abhijit Navalekar menyatakan berbagai perusahaan telekomunikasi global pun mulai mendiversifikasi bisnis dengan menggarap pasar *fixed broadband*. Operator telekomunikasi di berbagai negara

seperti AT&T, Verizon, dan AIS sudah terlebih dulu memulai kovergensi bisnis *mobile-fixed broadband*.

“Bagi XL, *fixed broadband* merupakan sumber pendapatan baru yang sangat potensial. *Demand* terhadap layanan *fixed broadband* sangat tinggi, tapi penetrasi layanan yang berkualitas masih sangat rendah. Bagi kami, ini merupakan peluang besar,” ujarnya di Denpasar kepada *Bisnis* akhir pekan lalu.

XL rencananya mulai memperkenalkan layanan *fixed broadband* XL Home Pow! pada awal pekan ini di Jabodetabek. Layanan itu kemudian terus diperluas ke berbagai kota lain yang berada di Pulau Jawa. Abhijit meyakini penetrasi layanan XL Home Pow! dalam beberapa tahun dapat melebihi 10%—25%

dari keseluruhan layanan *broadband* di dalam negeri.

“Kami fokus di Jabodetabek terlebih dulu. Salah satu ambisi kami adalah menjadikan layanan ini *scalable* karena bisnis ini tidak akan berhasil jika hanya tersedia di satu kota. Sebagai operator skala nasional, kami sangat berpengalaman memperluas jaringan, maka kami terus menerus membangun infrastruktur *fiber optic* ke berbagai daerah di seluruh Indonesia,” ujarnya.

Head XL Home Entertainment & Marketing, Dave Ulmer menyatakan layanan terbaru itu menasar segmen konsumen keluarga berusia 25 tahun—35 tahun yang sudah memiliki anak. Segmen usia itu umumnya tak lagi memiliki preferensi tayangan *free to air TV* maupun televisi berlangganan. (N. Nuriman Jayabuana)

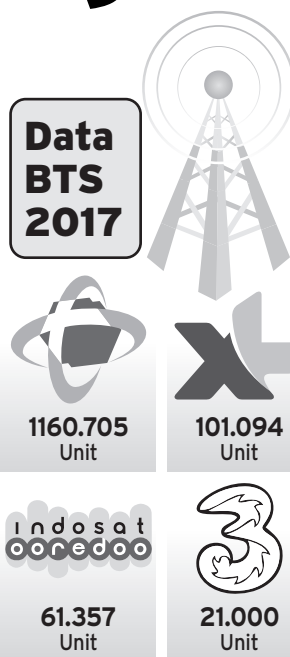
HP Optimistis dengan Indonesia

JAKARTA — Indonesia menjadi salah satu penyumbang terbesar bisnis vendor produk dan solusi cetak dokumen PT Hewlett-Packard. Perusahaan asal Amerika Serikat ini optimistis dengan bisnisnya di Tanah Air.

Presiden Direktur HP Indonesia David Tan menyatakan sepanjang tahun lalu HP mencatat pertumbuhan hingga 19% (yoy) di Asia Pasifik dan Jepang. Meski enggan mengatakan angka, Tan menyebut Indonesia sebagai salah satu penyumbang terbesar.

“Baik dari PC [*personal computer*] maupun *print*,” katanya di Jakarta beberapa waktu lalu.

Melihat populasi Indonesia serta perkembangan jumlah usaha kecil dan menengah saat ini, Tan mengatakan penting bagi HP melakukan penetrasi lebih luas. Pada tahun ini HP berencana memperlebar jangkauan ke kota-kota lain di Indonesia untuk memperkuat pangsa pasar, termasuk ke Malang, Bintan, dan Batam. (Dhiany Nadya Utami)



PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, Telp. (031) 8431699, Faks. (031) 8430986

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.

Direksi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Perseroan”) dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan (“Pemegang Saham”) bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (“Rapat”) pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 27 April 2018
Waktu : 09.00 – 09.54 WIB
Tempat : Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia 1 dan 2, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 1 (Galeri Bursa)
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta.

Dewan Komisaris		Direksi	
Presiden Komisaris : John Gledhill	Presiden Direktur : Mindaugas Trumpaitis	Direktur : Michael Scharer	Direktur : Troy J. Modlin
Wakil Presiden Komisaris : Wayan Mertasana Tantra	Direktur : Niken Kristiawan Rachmad	Direktur : The Ivan Cahyadi	Direktur : William R. Giff
Komisaris : Goh Kok Ho	Direktur : R.B. Permana Agung Dradjattun	Direktur Independen : Yos Adiguna Ginting	

Komite Audit		Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua : Goh Kok Ho	Ketua : Goh Kok Ho	Anggota : Niken Kristiawan Rachmad	Anggota : Cicilia Tri Sulistyawati
Anggota : R.B. Permana Agung Dradjattun	Anggota : Hanafi Usman		

Audit Internal
Rudianto Wiharso

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham:
Dalam Rapat telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 110.500.214.724 saham atau sebesar 95% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Rapat dipimpin oleh Niken Kristiawan Rachmad, anggota Dewan Komisaris Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Sirkular Keputusan Dewan Komisaris pengantari Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 April 2018.

I. MATACARA RAPAT

- Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2017.
- Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2017.
- Persetujuan Penetapan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018.
- Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

II. KEPUTUSAN

MATACARA PERTAMA RAPAT

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan
Hasil Pemungutan Suara	Setuju Abstain Tidak Setuju
110.477.224.324 saham atau 99,979% dari yang hadir	16.838.500 saham atau 0,015% dari yang hadir 6.151.900 saham atau 0,006% dari yang hadir

Keputusan:
Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan *PricewaterhouseCoopers*), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*audit of discharge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku 2017.

MATACARA KEDUA RAPAT

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan
Hasil Pemungutan Suara	Setuju Abstain Tidak Setuju
110.461.765.076 saham atau 99,965% dari yang hadir	Nil 38.449.648 saham atau 0,035% dari yang hadir

Keputusan:
1. Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp.12.480.925.651.370 atau Rp.107,3 per saham dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai dengan jadwal sebagai berikut:

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman Hasil Rapat di Surat Kabar dan di situs Bursa Efek Indonesia	30 April 2018
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	7 Mei 2018
• Pasar Tunai	11 Mei 2018
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex-Dividend</i>)	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Mei 2018
• Pasar Tunai	14 Mei 2018
Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak atas Dividen Tunai (<i>Recording Date</i>)	11 Mei 2018
Tanggal pembayaran dividen tunai	25 Mei 2018

2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Ketentuan tentang pembayaran dividen tunai adalah sebagai berikut:

- Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran dividen tunai adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 11 Mei 2018, pukul 16:00 WIB. Pembayaran dividen tunai dilakukan melalui transfer bank.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), pembagian dividen tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Konfirmasi hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran dividen tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam penitipan kolektif pada KSEI, pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Dividen tunai yang akan dibayarkan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang belum memberikan NPWP, diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE, paling lambat tanggal 11 Mei 2018 pada pukul 16:00 WIB. Tanpa adanya NPWP tersebut, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30% (tiga puluh persen).
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan wajib pajak luar negeri, yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta pemohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menerahkan asli Surat Keterangan Domisili (SKD) yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:
 - Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warrant, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE;
 - Bagi Pemegang Saham tanpa warrant, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
 - Asli SKD tersebut, harus telah diterima selambat-lambatnya tanggal 11 Mei 2018 pada pukul 16:00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan asli SKD belum diterima, maka dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

MATACARA KETIGA RAPAT

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan
Hasil Pemungutan Suara	Setuju Abstain Tidak Setuju
110.349.078.112 saham atau 99,863% dari yang hadir	17.741.900 saham atau 0,016% dari yang hadir 133.394.712 saham atau 0,121% dari yang hadir

Keputusan:
Menyetujui untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik, Andry D. Atmadja SE, Ak, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan *PricewaterhouseCoopers*) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

MATACARA KEEMPAT RAPAT

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan
Hasil Pemungutan Suara	Setuju Abstain Tidak Setuju
110.499.800.824 saham atau 99,9996% dari yang hadir	2.200 saham atau 0,000002% dari yang hadir 411.700 saham atau 0,0004% dari yang hadir

- Keputusan:**
- Menyetujui pengunduran diri Bapak Yos Adiguna Ginting dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat.
 - Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Andre Dahan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018, dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat.
 - Menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Mimi Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat ini, dengan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat.
 - Menyetujui pengangkatan Bapak Yos Adiguna Ginting sebagai Komisaris Perseroan yang akan berlaku efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.
 - Menyetujui pengangkatan Bapak Ingo Rose sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Andre Dahan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020.
 - Menyetujui pengangkatan Ibu Elvira Lianita sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Yos Adiguna Ginting yang akan berlaku efektif sejak penutupan Rapat untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020.
 - Menyetujui pengangkatan Bapak Johannes B. Wardhana sebagai Direktur Perseroan menggantikan Ibu Mimi Kurniawan, dan sebagai Direktur Independen Perseroan, yang akan berlaku efektif sejak penutupan Rapat untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020.

Oleh karena itu, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Presiden Direktur : Mindaugas Trumpaitis	
Direktur : Michael Scharer	
Direktur : Troy J. Modlin	
Direktur : The Ivan Cahyadi	
Direktur : William R. Giff	
Direktur : Ingo Rose	
Direktur : Elvira Lianita	
Direktur Independen : Johannes B. Wardhana	

seluruhnya dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015 yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : John Gledhill
Wakil Presiden Komisaris : Wayan Mertasana Tantra
Komisaris Independen : R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen : Goh Kok Ho
Komisaris : Niken Kristiawan Rachmad
Komisaris : Yos Adiguna Ginting

seluruhnya dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015 yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, kecuali Bapak Yos Adiguna Ginting yang sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019.

- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notarial, dan melakukan tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan agar perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

Jakarta, 27 April 2018
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
Direksi



PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, Telp. (031) 8431699, Faks. (031) 8430986

PENGUMUMAN
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2017
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Perseroan”) tanggal 27 April 2018, bersama ini kami bermaksud untuk memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp. 107,3 per saham.

Adapun jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tersebut adalah sebagai berikut:

A. JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman Hasil Rapat di Surat Kabar dan di situs Bursa Efek Indonesia	30 April 2018
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	7 Mei 2018
• Pasar Tunai	11 Mei 2018
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex-Dividend</i>)	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Mei 2018
• Pasar Tunai	14 Mei 2018
Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>)	11 Mei 2018
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	25 Mei 2018

B. TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN

Ketentuan tentang pembayaran dividen tunai adalah sebagai berikut:

- Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran dividen tunai adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 11 Mei 2018, pukul 16:00 WIB. Pembayaran dividen tunai dilakukan melalui transfer bank.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), pembagian dividen tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Konfirmasi hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran dividen tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam penitipan kolektif pada KSEI, pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Dividen tunai yang akan dibayarkan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang belum memberikan NPWP, diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE, paling lambat tanggal 11 Mei 2018 pada pukul 16:00 WIB. Tanpa adanya NPWP tersebut, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30% (tiga puluh persen).
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan wajib pajak luar negeri, yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta pemohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menerahkan asli Surat Keterangan Domisili (SKD) yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:
 - Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warrant, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE;
 - Bagi Pemegang Saham tanpa warrant, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
 - Asli SKD tersebut, harus telah diterima selambat-lambatnya tanggal 11 Mei 2018 pada pukul 16:00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan asli SKD belum diterima, maka dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

Jakarta, 30 April 2018
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
Direksi